

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kualitatif pada penelitian tugas akhir mengenai pemanfaatan madu hitam dalam pembuatan nougat. Pendekatan atau metodologi, atau desain penelitian kualitatif, yang didefinisikan sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati” (Bogdan & Taylor dalam Rusmini, 2009) atau menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data dari para informan serta menganalisis data (Creswell, 2009). Dalam pendekatan penelitian ini, terdapat beberapa jenis penelitian, yang mana salah satunya adalah penelitian deskriptif, yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau variabel yang bisa dijelaskan baik angka maupun kata (Setyosari dalam Rusmini, 2009). Maka dalam penelitian ini penulis memodifikasi produk dengan menambahkan jenis madu hitam dalam produk nougat yang kemudian hasilnya akan dijelaskan dalam bagian analisa data dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menjelaskan hasil wawancara melalui kata-kata .

#### **B. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Priadana & Sunarsih (2021), Data primer penelitian diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran, perhitungan sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan metode lainnya. Atau dapat didefinisikan sebagai data informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh orang pertama serta merupakan data asli tanpa perlakuan data statistik. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti harus mengumpulkan secara langsung (Edi Riadi, 2016: Sekar Sari & Zefri, 2019). Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti

melalui pendekatan kualitatif dengan cara mewawancarai informan secara langsung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan data yang berhubungan dengan informasi yang telah ada sebelumnya seperti dokumen atau buku dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data. Data sekunder menurut Sugiyono (2008: Pratiwi, 2017) merupakan data yang tidak dikumpulkan langsung oleh pengumpul data dan digunakan sebagai pendukung data primer. Atau dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Priadana & Sunarsih, 2021).

### **C. Lokasi pengolahan bahan**

Pengolahan bahan yang ingin dilakukan dalam penelitian produk ini dilaksanakan di Politeknik Pariwisata Makassar dan merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada dibawah naungan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang berada di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Politeknik Pariwisata Makassar sendiri memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung mahasiswa/i yang akan melaksanakan penelitian tugas akhir. Salah satu fasilitas yang mendukung adalah Laboratorium Kitchen beserta peralatan yang akan membantu penulis dalam penelitian.

### **D. Tahap Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, dilakukan penelitian eksperimental untuk mendapatkan resep yang diinginkan serta dianggap ideal untuk menyelesaikan rumusan masalah pertama, mengenai tahapan pembuatan nougat dan memiliki tujuan lain yang berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui karakteristik dari nougat dengan penambahan madu hitam. Dalam proses untuk mendapatkan resep yang ideal, dilakukan pengembangan produk resep. Yang dibagi menjadi dua tahap yaitu, tahap produksi atau pengolahan dan tahap evaluasi. Tahap produksi atau pengolahan adalah tahap persiapan peralatan dan perangkat yang digunakan dalam proses produksi atau pengolahan, kemudian tahap evaluasi yaitu

tahapan penilaian karakteristik oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan informan atau narasumber mengenai karakteristik produk.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data (Makbul, 2021). Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Eksperimental**

Eksperimental adalah metode peneltis yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan tertentu dan berhubungan dengan sebab akibat antara variabel. Penelitian eksperimen merupakan salah satu tipe penelitian yang akurat dan teliti dibandingkan jenis penelitian lain, bersifat sistematis, teliti, dan logis untuk mengendalikan suatu kondisi (Akbar dkk, 2023). Menurut Issac dan michael (Ibid,2023) tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk meneliti suatu sebab akibat menggunakan satu atau lebih perlakuan terhadap satu atau kelompok eksperimen.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses siklus mengabadikan peristiwa atau bukti yang menerangkan kegiatan, peristiwa dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto atau rekaman, yang dapat dirasakan melalui indrawi dan (non) indrawi (Sudarsono, 2017). Menurut Hikmat, 2011 teknik dokumentasi adalah perolehan data melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi sendiri dilakukan sebagai bukti hasil telah dilakukan penelitian. Dokumentasi ini menyimpn bukti selama dilakukan penelitian yang berisi proses, hasil, dan kegiatan selama penelitian melalui gambar (Sugiyono, 2014).

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab antara pewawancara dan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dilakukan secara tatap muka dan merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide mengenai

makna atau topik tertentu (Priardana & sunarsi, 2021). Menurut Sugiyono, 2014 wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau memperoleh informasi secara langsung dengan narasumber dan berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Pertanyaan yang digunakan dalam wawancara merupakan pertanyaan terbuka untuk memperoleh pertanyaan dan jawaban secara timbal balik dengan memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam antara narasumber atau informan dengan penulis. Dalam melakukan wawancara ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

a. Informan atau narasumber

Informan atau narasumber yang dipilih adalah orang yang dipilih karena memiliki kaitan dengan produk atau memiliki pemahaman dalam bidang kuliner, dalam hal ini informan atau narasumber yang dipilih terbagi atas dua kategori yaitu, kategori pertama adalah informan ahli seperti dosen atau orang yang berkerja dibidang kuliner sebab mengetahui karakteristik dari bahan yang digunakan, kemudian kategori kedua yaitu informan biasa yang dibagi menjadi dua kategori yaitu telah mencoba hasil produk dari gagal hingga berhasil dan kategori yang belum pernah mencoba produk.

b. Pertanyaan wawancara

Pertanyaan wawancara menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka dan semi terstruktur untuk mendapatkan data yang mendalam dan kaya dan bertujuan untuk memahami persepsi atau makna mengenai obyek penelitian, pertanyaan yang diberikan terkait dengan rumusan masalah kedua mengenai karakteristik produk penelitian yaitu, tekstur, warna, rasa, dan aroma.

c. Sesi Wawancara

Dalam melakukan wawancara, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti bukti, bukti ini dapat berupa dokumentasi, catatan dan rekaman suara dari hasil informasi dan jawaban yang diberikan oleh informan atau narasumber kepada peneliti.

d. Analisis data wawancara

Analisis data wawancara ini dilakukan setelah proses pengumpulan informasi saat wawancara melalui catatan dan rekaman suara kemudian

disimpulkan, dituangkan dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang membaca penelitian ini.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data didefinisikan sebagai proses atau cara untuk mengumpulkan data. Yang menurut Patton, 1980 (Kurniasih, dkk, 2021) analisis data adalah proses mengatur dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis data dimulai dengan pemeriksaan data yang tersedia dari berbagai sumber berupa wawancara atau pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan, dokumen dan sebagainya (Kurniasih, dkk, 2021).

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode eksperimental. Eksperimental yang dimaksud adalah penelitian yang memiliki kendali terhadap suatu kondisi dan bersifat sistematis, logis, dan teliti yang dapat melakukan observasi pengaruh terhadap perlakuan. Penelitian ini juga lebih akurat dibandingkan penelitian lain (Akbar, dkk, 2023).

Yang berkaitan dengan evaluasi sensori, yang didefinisikan dengan uji sensori untuk mengenali sifat pangan dari hasil uji sensori (Mulyani, 2016). Teknik ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari produk dengan menggunakan opini dari informan atau narasumber terhadap produk, melalui wawancara yang dilakukan. Selain itu, analisa deskriptif menjelaskan tema dan pola deskripsi dari temuan kedalam bentuk narasi (Fadli, 2021). Menurut Prasanti, 2018 tujuan dari analisa deskriptif ini membuat gambaran, dan deskripsi yang sistematis dan faktual serta akurat mengenai fakta dan sifat antara penelitian yang dilakukan.

## **G. Definisi Operasional**

Produk yang dipilih dalam penelitian ini adalah produk nougat yaitu salah satu permen yang populer dan berkembang di eropa yang pada awalnya menggunakan menggunakan bahan seperti madu, putih telur dan gula sebagai bahan dasar. Dan kemudian seiring dengan berkembangnya zaman terjadi inovasi dalam produk ini, yang menjadi dasar dalam melakukan percobaan dalam produk ini dengan

mengganti jenis madu yang digunakan sebagai inovasi produk dan variasi baru sehingga, menciptakan perubahan resep dan teknik dalam pembuatan produk.

Dalam hal ini terdapat karakteristik dasar produk yang menjadi kriteria penilaian yaitu, tekstur produk yang dari yang lembut hingga *chewy* dan padat. Akan tetapi dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada karakteristik awal produk sebab penggunaan bahan yang digunakan memiliki ciri khas yang kuat baik dalam tekstur, rasa, aroma, dan warna.

## **H. Batasan Studi**

Dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat 9 orang informan atau narasumber yang terbagi dalam dua kategori yaitu, informan ahli dan informan biasa yang terbagi lagi dalam dua kategori yaitu telah mencoba dari awal percobaan produk nougat dan yang belum pernah mencoba produk nougat dan dikumpulkan melalui pengumpulan data berupa wawancara. Pemilihan informan ini dilakukan dengan angka ganjil untuk membantu peneliti dalam membagi informasi diterima atau tidaknya suatu produk, selain itu membantu peneliti dalam mempermudah menganalisis hasil produk. Dalam proses penelitian serta pengumpulan data dilakukan di Laboratorium Kitchen Politeknik Pariwisata Makassar sebab memiliki fasilitas yang mendukung peneliti dalam proses melakukan penelitian